

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian dengan judul “Persepsi Peserta Didik mengenai Penerapan Kurikulum Merdeka serta Hubungannya dengan Minat Belajar (Studi Korelasional pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Jakarta”, diperoleh kesimpulan secara umum bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta didik mengenai penerapan kurikulum merdeka dan minat belajar. Melalui hal ini, diketahui bahwa adanya persepsi yang kuat dari peserta didik mengenai penerapan kurikulum merdeka berdampak kepada peningkatan minat belajar.

5.2.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan proses analisis data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang terdiri dari:

1. Persepsi peserta didik mengenai penerapan kurikulum merdeka masuk ke dalam kategori baik. Artinya, persepsi yang timbul di dalam diri peserta didik adalah persepsi yang baik dan positif terhadap keberlangsungan kurikulum merdeka di sekolah. Dari persepsi yang baik tersebut, juga diketahui artinya penerapan kurikulum merdeka di sekolah berlangsung dengan baik dan memenuhi kebutuhan peserta didik saat ini. Persepsi baik muncul terhadap beberapa komponen yang ada di dalam kurikulum merdeka seperti pembelajaran intrakurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dan ekstrakurikuler. Ketiga indikator baik penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar, pemahaman terhadap suatu objek, dan penilaian atau evaluasi disimpulkan dengan hasil yang positif.
2. Minat belajar pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Jakarta masuk ke dalam kategori baik. Itu artinya, kurikulum merdeka telah memfasilitasi peserta didik untuk merasakan pembelajaran yang berkualitas, bermakna, dan menyenangkan. Minat belajar yang baik timbul karena ketercapaian kurikulum merdeka dalam menciptakan pembelajaran yang baik. Peserta didik memiliki

perasaan senang, terlibat aktif, memiliki ketertarikan dan perhatian yang lebih terhadap pembelajaran

3. Berdasarkan pengujian yang dilakukan terhadap data yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif yaitu terdapat hubungan antara persepsi peserta didik mengenai penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar. Tingkat korelasi yang didapat melalui pengujian adalah sebesar 0,781 dan masuk ke dalam kategori kuat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kajian penelitian ini, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif atau searah antara persepsi peserta didik mengenai kurikulum merdeka dan minat belajar. Kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah memunculkan persepsi yang positif bagi peserta didik. Persepsi yang positif tersebut akan berpengaruh pada ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran baik intrakurikuler, P5, maupun ekstrakurikuler. Kurikulum merdeka menjadi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kajian penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi berbagai pihak yang terlibat

5.3.1 Bagi SMP Negeri 3 Jakarta

Mengingat kurikulum merdeka berkemungkinan untuk menjadi kurikulum nasional di tahun 2024, peneliti berharap sekolah dapat mempertahankan penerapan kurikulum merdeka yang positif ini dan mengembangkan kembali apa yang memang perlu dikembangkan. Otoritas kurikulum merdeka sepenuhnya diberikan kepada pihak sekolah sehingga diharapkan sekolah dapat menerapkan pembelajaran yang menyesuaikan dengan karakter peserta didik di sekolah.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bila ada peneliti yang mungkin tertarik untuk menganalisis hal serupa, peneliti merekomendasikan untuk menggunakan variabel lain yang dapat digunakan untuk meneliti kurikulum merdeka. Mengganti satu variabel baik disarankan agar penelitian mengenai kurikulum merdeka menjadi lebih banyak dan

luas. Variabel yang dapat digunakan seperti hasil belajar, motivasi belajar, keterampilan literasi, numerasi, dan sebagainya.